BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai hal-hal berikut.

1. Waktu tanam padi saat El nino kuat yakni hanya di periode basah (musim hujan) yakni bulan Desember, Januari, Februari. Waktu tanam padi saat La nina yakni pada semua musim tanam baik periode basah (musim hujan), kering (musim kemarau) dan peralihan (musim pancaroba).
2. Pola tanam padi saat tahun El nino, yaitu palawija-bera-bera. Pola tanam padi ketika tahun La nina yaitu padi-padi-palawija dan bahkan bisa untuk pola padi-padi-padi. Pola tanam padi ketika tahun normal yaitu padi-padi-palawija.
3. Berdasarkan jumlah persentase surplus dan defisit di Kabupaten Gorontalo selama 20 tahun didapat kalender tanam. Musim tanam padi pertama jatuh pada bulan November, untuk musim tanam padi kedua jatuh pada bulan April, dan untuk musim tanam palawija pada bulan Juli, sehingga pola tanam yang dapat diterapkan yaitu pola tanam padi-padi-palawija.

5.2 Saran

1. Pemahaman akan anomali iklim sangat diperlukan bagi masyarakat khusunya petani, dikarenakan penentuan waktu atau penanggalan dalam memulai budidaya pertanian dipengaruhi oleh pola iklim setempat.
2. Bagi pemerintah khususnya instansi yang bergerak dalam bidang pertanian agar kiranya dapat memberikan informasi lebih lagi tentang anomali iklim kepada petani.
3. Ketersediaan data yang akurat dan jelas sangat diperlukan bagi peneliti-peneliti yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya bidang iklim untuk itu bagi instansi penyedia data agar kiranya dilakukan evaluasi data yang dihasilkan.
4. Perlu diadakannya riset kembali untuk melihat pernurunan produksi yang diakibatkan oleh banjir.

DAFTAR PUSTAKA

Atmadja, Kusuma Agus Nyoman I. 2003. Efisiensi Penggunaan Air Tanaman Padi Sawah dengan Perlakuaan Paket M (Semi Organik) dan Anorganik. Skripsi. IPB. Bogor.

Apriyana, Yayan., Tigia Eloka Kailaku. 2015. Variabilitias Iklim dan Dinamika Waktu Tanam Padi di Wilayah Pola Hujan Monsunal dan Equatorial. Jurnal PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON. 1 (2). 366-372.

Adib, Moh. 2014. Pemanasan Global, Perubahan Iklim, Dampak, dan Solusinya di Sektor Pertanian. Jurnal BioKultur. 3 (2). 420-429.

Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai Provinsi Gorontalo. Gorontalo. 17/03/75. https://gorontalo.bps.go.id/back7500/brs_ind/brsInd-20160301133315.pdf. diakses 16 Maret 2017. Pukul 17:52.

Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai. Jakarta. https://www.bps.go.id/website/brs_ind/brsInd-20160301120806.pdf. diakses 21 Maret 2017. Pukul 18:53.

Boer, Rizaldi., Irsal Las. 1996/97. Metode Penentuan Tingkat Kerawanan Kekeringan: Kasus Untuk Daerah Pertanaman Padi Sawah Tadah Hujan di Jawa Barat. Jurnal Agromet. XII(1 dan 2)

Based on Oceanic Nino Index. El Nino and La Nina Years and Intensities. Ocktober 2017. http://ggweather.com/enso/oni.htm. di akses 24 Agustus 2017.

Elida. Lidya. 2013. Penilaian Opsi Budi Daya Sawah Tadah Hujan Adaptif Kekeringan: Studi Kasus Kabupaten Subang. Skripsi. IPB. Bogor

Fitria Yuni. 2006. Analisis Potensi Penurunan Hasil Padi Sawah Berdasarkan Indeks Kecukupan Air Pada Kondisi El nino, La nina, dan Normal di Kabupaten Subang. Skripsi. IPB. Bogor

Handayani, Siti Asih. 2017. Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Padi di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. UNILA. Lampung

Hidayati, Nurul Ida., Suryanto. 2015. Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produksi Pertanian dan Strategi Adaptasi pada Lahan Rawan Kekeringan. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. 16 (1). 42-52.

Herawati Susi. 2002. Analisis Peluang Ketersediaan Air Aktual dan Potensi Pertanian pada Tiga Kondisi Iklim (El nino, La nina, dan Normal). Skripsi. IPB. Bogor.

Irawan, Bambang. 2006. Fenomena Anomali Iklim El nino dan La nina: Kecenderungan Jangka Panjang dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Pangan. Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi. 24 (1). 28-45.

Jumin, H.B. 2002. Agroekologi Suatu Pendekatan Fisiologis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Joniarta, Edi. 2000. Analisis Neraca Air Untuk Menentukan Waktu dan Pola Tanam Daerah Irigasi Batang Lampasi Sumatera Barat. Tesis. IPB. Bogor.

Malian, Husni.A., Sudi Mardianto., Mewa Ariani. 2004. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi, Konsumsi dan Harga Beras Serta Inflasi Bahan Makanan. Jurnal Agro Ekonomi. 22 (2). 119-146.

Patty, Alfred Lodewyk. 2006.Penentuan Musim Tanam Berdasarkan Analisis Curah Hujan dan Kajian Neraca Air Daerah Kabupaten Halmahera Utara. Jurnal Agroforestri. 1 (1). 39-47.

Proyek Perintis Sekolah Pembangunan.2013.Buku Putih Sanitasi Kabupaten Gorontalo 2013.Gorontalo. http://ppsp.nawasis.info/dokumen/perencanaan/sanitasi/pokja/bp/kab.gorontalo/2.pdf

Ruminta. 2016. Analisis Penurunan Produksi Tanaman Padi Akibat Perubahan Iklim di Kabupaten Bandung Jawa Barat. Jurnal Kultivasi. 15(1).

Soemartono., Bahrin Samad., R. Hardjono. 1992. Bercocok Tanam Padi. Jakarta: C.V. Yasaguna

Santoso, Agung Budi. 2016. Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produksi Tanaman Pangan di Provinsi Maluku. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 35 (1). 29-38.

Simanullang, Charles. 2001. Analisis Ketersediaan Air Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman (IP) Tanaman Pangan Pada Sawah Irigasi di Wilayah Lampung, Bengkulu, dan Jambi. Skripsi. IPB. Bogor

Suciantini. 2015. Interaksi Iklim (Curah hujan) Terhadap Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Pacitan. Jurnal PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON. 1 (2). 358-365.

Sutapa, Wayan I. 2009. Studi Pengembangan Sumber Daya di Kota Ampana Sulawesi Tengah. Jurnal SMARTek. 7 (1). 13-23

Suprianto, Bambang. 2012. Penentuantuan Musim Tanam Padi Sawah Berdasarkan Akumulasi Curah Hujan Sepuluh Hari Hitung Maju dan Mundur di Kelurahan Lempake Kota Samarinda. Jurnal Ziraa'ah. 35(5). 182-189

Setiawan, Chandra Arief. 2000. Analisis Wilayah Rawan Kekeringan Untuk Pengembangan Sistem Usaha Pertanian Padi Gogo di Sulawesi Tenggara. Tesis. IPB. Bogor.

Tjasyono, B., Dr. 2004. Klimatologi. ITB. Bandung

Utami, Wahyu Arini., Jamhari., Suhatmi Hardyastuti. 2011. El nino, La nina, dan Penawaran Pangan di Jawa, Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 12 (2). 257-271.

Usman. 2004. Analisis Kepekaan Beberapa Metode Pendugaan Evapotranspirasi Potensial Terhadap Perubahan Iklim. Jurnal Natur Indonesia. 6 (2). 91-98.

Wirosoedarmo, Ruslan., Usnman Apriadi. 2001. Studi Perencanaan Pola Tanam dan Pola Operasi Pintu Air Jaringan Reklamasi Rawa Pulau Rimau di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Jurnal Teknologi Pertanian. 3 (1). 56-66.

Widodo, Nofriyadi. 2013. Analisis dan Pemetaan Indeks Kekeringan Meteorologis Menggunakan Data Satelit TRMM Dari 36 Titik Stasiun BMKG di Pulau Sumatera. Skripsi. IPB. Bogor